**Nama : Raisya Amatul Rasyidah**

**NPM : 222153036**

**Kelas : A**

**Penerapan Kalor dan Perpindahan Kalor Dalam Kehidupan Sehari-hari dan Agama**

* **Dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Kalor dan perpindahan kalor memiliki banyak penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya:

1. Termos: Termos dapat memanfaatkan sifat kalor untuk mencegah terjadinya perpindahan kalor, dari dalam ke luar atau sebaliknya. Sehingga, suhu zat yang disimpan di dalamnya dapat bertahan relatif lama
2. Perpindahan kalor untuk mengeluarkan panas dari dalam ruangan ke luar ruangan, sehingga suhu ruangan menjadi dingin
3. Memasak air menggunakan panci logam: Kalor dari api kompor akan dipindahkan ke panci logam dan kemudian ke air di dalamnya, sehingga air akan mendidih
4. Seterika: Seterika memanfaatkan sifat kalor untuk menghilangkan kerutan pada pakaian. Kalor dari setrika akan dipindahkan ke pakaian, sehingga serat pakaian menjadi rata
5. Sistem pendingin AC: Sistem pendingin AC memanfaatkan sifat Lemari es: Lemari es memanfaatkan sifat kalor untuk mendinginkan makanan dan minuman. Prinsip kerja lemari es berdasarkan sifat kalor, yaitu zat yang menguap memerlukan kalor dan zat yang mengembun akan melepaskan kalor.
* **Hubungannya dengan Agama**
* Q.S An-Nahl: 7

اِذْ قَالَ مُوْسٰى لِاَهْلِهٖٓ اِنِّيْٓ اٰنَسْتُ نَارًاۗ سَاٰتِيْكُمْ مِّنْهَا بِخَبَرٍ اَوْ اٰتِيْكُمْ بِشِهَابٍ قَبَسٍ لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُوْنَ

Artinya: “(Ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya, “Sungguh, aku melihat api. Aku akan membawa kabar tentang itu kepadamu, atau aku akan membawa suluh api (obor) kepadamu agar kamu dapat berdiang (menghangatkan badan dekat api).”

* Dalam Al-Qur’an terdapat salah satu ayat Al-Qur’an yang menujukan contoh dari perpindahan kalor secara konveksi yakni pada QS. Al-Baqarah ayat 164 yang berbunyi:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.

Dalam ayat ini menunjukan salah satu contoh dari perpindahan kalor secara konveksi yang ada pada lafaz Allah menurunkan dari langit berupa air. Secara ilmiah dalam proses diturunkannnya air dari langit bukannlah suatu hal yang langsung terjadi tanpa adanya proses panjang.